

**PEMANFAATAN ARSIP LABORATORIUM DAN REKAM MEDIS
DALAM ANALISIS PROFIL INFEKSI *CANDIDA ALBICANS* PADA
URINE WANITA PENDERITA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS
MUJUR PRAYA TIMUR TAHUN 2023**

**Utilization of laboratory and medical record archives in analyzing the profile
of *candida albicans* infection in urine of women with diabetes mellitus at
mujur public health center, east praya, in 2023**

Muhammad Aditya Rachman¹, Erni Erdita²

^{1,2}Universitas Bima internasional MFH, Mataram, Indonesia

¹Email: adityarachman226@gmail.com

²Email: ernierdita227@gmail.com

Abstract

*Laboratory and medical record archives represent important forms of dynamic records in healthcare institutions that support clinical evaluation and scientific accountability. This study aims to analyze the profile of *Candida albicans* infection in urine of women with diabetes mellitus based on laboratory and medical record archives at Mujur Public Health Center, East Praya, in 2023. The research employed a descriptive method with a retrospective approach through archival document analysis. The data were obtained from laboratory examination records and patient medical records. The results showed that *Candida albicans* infection was found in several urine samples, particularly among patients with high blood glucose levels and longer duration of diabetes. From an archival perspective, properly managed records enable systematic, accurate, and traceable data analysis. However, inconsistencies in documentation may affect data quality. This study highlights the importance of strengthening archival management systems to support reliable healthcare data and improve service quality.*

Keywords: *laboratory archives, medical records, *Candida albicans*, diabetes mellitus, records management*

Abstrak

*Arsip laboratorium dan rekam medis merupakan bentuk arsip dinamis yang memiliki peran penting dalam mendukung evaluasi klinis dan akuntabilitas ilmiah di fasilitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil infeksi *Candida albicans* pada urine wanita penderita diabetes melitus berbasis arsip laboratorium dan rekam medis di Puskesmas Mujur Praya Timur tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan retrospektif melalui analisis dokumen arsip. Data diperoleh dari arsip hasil pemeriksaan laboratorium dan rekam medis pasien. Hasil penelitian menunjukkan adanya infeksi *Candida albicans* pada sebagian sampel urine, terutama pada pasien dengan kadar gula darah tinggi dan riwayat diabetes yang lama. Dari perspektif kearsipan, pengelolaan arsip yang baik memungkinkan analisis data yang sistematis, akurat, dan dapat ditelusuri. Namun demikian, ketidakkonsistenan pencatatan*

masih dapat mempengaruhi kualitas data. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan sistem kearsipan untuk mendukung data kesehatan yang andal dan peningkatan kualitas pelayanan.

Kata kunci: arsip laboratorium, rekam medis, *Candida albicans*, diabetes melitus, kearsipan

PENDAHULUAN

Arsip merupakan sumber informasi yang memiliki nilai strategis dalam mendukung berbagai kegiatan organisasi, termasuk dalam bidang pelayanan kesehatan. Dalam konteks fasilitas kesehatan, arsip laboratorium dan rekam medis termasuk dalam kategori arsip dinamis yang memiliki nilai guna tinggi karena memuat informasi klinis pasien secara lengkap dan berkelanjutan. Pengelolaan arsip yang baik sangat penting untuk menjamin ketersediaan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah dan berpotensi menimbulkan berbagai komplikasi, termasuk infeksi. Kondisi hiperglikemia yang tidak terkontrol dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan mikroorganisme, termasuk jamur pada saluran kemih. Oleh karena itu, pasien diabetes memiliki risiko lebih tinggi terhadap infeksi oportunistik.

Salah satu mikroorganisme yang sering menyebabkan infeksi pada penderita diabetes adalah *Candida albicans*. Jamur ini merupakan flora normal yang dapat berubah menjadi patogen ketika kondisi tubuh mengalami penurunan sistem imun atau perubahan lingkungan internal. Infeksi pada saluran kemih sering kali tidak menunjukkan gejala yang jelas sehingga memerlukan pemeriksaan laboratorium untuk deteksi dini.

Dalam perspektif kearsipan, arsip data laboratorium dan rekam medis memiliki nilai guna sekunder sebagai sumber penelitian dan evaluasi pelayanan kesehatan. Arsip yang tersusun secara sistematis memungkinkan data dapat ditelusuri kembali dan dianalisis secara akurat. Sebaliknya, pengelolaan arsip yang kurang baik dapat menghambat proses analisis dan menurunkan kualitas informasi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil infeksi *Candida albicans* pada urine wanita penderita diabetes melitus dengan memanfaatkan arsip laboratorium dan rekam medis sebagai sumber data utama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem kearsipan kesehatan yang lebih efektif dan efisien.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan retrospektif berbasis studi arsip. Data diperoleh dari arsip hasil pemeriksaan laboratorium serta rekam medis pasien wanita penderita diabetes melitus di Puskesmas Mujur Praya Timur selama tahun 2023. Pendekatan ini memungkinkan analisis terhadap data historis yang telah terdokumentasi secara sistematis.

Populasi penelitian adalah seluruh pasien wanita penderita diabetes melitus yang menjalani pemeriksaan urine, sedangkan sampel ditentukan menggunakan

teknik purposive sampling berdasarkan kelengkapan data arsip dan kesesuaian dengan kriteria penelitian. Dalam perspektif kearsipan, kualitas arsip juga dinilai dari aspek keutuhan, konsistensi, dan keterlacakan data.

Pemeriksaan dilakukan secara mikroskopis dan kultur menggunakan media Sabouraud Dextrose Agar (SDA). Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan profil infeksi, sekaligus menilai peran arsip dalam mendukung keakuratan dan keandalan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arsip laboratorium dan rekam medis mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai keberadaan infeksi *Candida albicans* pada urine pasien. Beberapa sampel menunjukkan hasil positif berdasarkan pemeriksaan mikroskopis dan kultur.

Sebagian besar kasus infeksi ditemukan pada pasien dengan kadar gula darah tinggi serta riwayat diabetes melitus yang cukup lama. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi hiperglikemia berperan dalam meningkatkan risiko infeksi jamur.

Dari perspektif kearsipan, arsip yang lengkap dan tersusun dengan baik memudahkan proses analisis data. Informasi yang terdokumentasi secara sistematis memungkinkan peneliti menelusuri hubungan antara kondisi klinis pasien dan hasil pemeriksaan laboratorium.

Infeksi *Candida albicans* pada pasien diabetes menunjukkan adanya perubahan lingkungan internal yang mendukung pertumbuhan jamur. Arsip laboratorium berperan penting dalam mendokumentasikan temuan tersebut secara berkelanjutan sehingga dapat digunakan untuk evaluasi medis.

Namun demikian, masih ditemukan kendala dalam pengelolaan arsip, seperti ketidakkonsistenan pencatatan dan keterbatasan data. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan sistem kearsipan untuk meningkatkan kualitas informasi dan mendukung penelitian yang lebih akurat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat infeksi *Candida albicans* pada sebagian urine wanita penderita diabetes melitus. Infeksi lebih banyak ditemukan pada pasien dengan kadar gula darah tinggi dan riwayat penyakit yang lama.

Arsip laboratorium dan rekam medis memiliki peran penting dalam mendukung analisis data kesehatan. Pengelolaan arsip yang baik memungkinkan data dapat diakses, ditelusuri, dan digunakan secara optimal.

Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem pengelolaan arsip melalui standarisasi pencatatan dan digitalisasi data. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

DAFTAR PUSTAKA

Achkar, J. M., & Fries, B. C. (2018). *Candida infections of the genitourinary tract. Clinical Microbiology Reviews*, 31(4), e00076-17.

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2019). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Brooks, G. F., Carroll, K. C., Butel, J. S., Morse, S. A., & Mietzner, T. A. (2019). *Jawetz, Melnick, & Adelberg's Medical Microbiology* (28th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Calderone, R. A., & Clancy, C. J. (Eds.). (2012). *Candida and Candidiasis* (2nd ed.). Washington, DC: ASM Press.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2021). *Candida Infections*. Atlanta, GA: Centers for Disease Control and Prevention.
- Fidel, P. L. (2017). *Candida-host interactions*. Basel: MDPI.
- Forbes, B. A., Sahm, D. F., & Weissfeld, A. S. (2016). *Bailey & Scott's Diagnostic Microbiology* (14th ed.). St. Louis, MO: Elsevier.
- Geerlings, S. E. (2016). *Urinary tract infections in diabetes*. Washington, DC: American Society for Microbiology.
- International Diabetes Federation. (2021). *IDF Diabetes Atlas* (10th ed.). Brussels: International Diabetes Federation.
- Jawetz, E., Melnick, J. L., Adelberg, E. A., Brooks, G. F., Carroll, K. C., Butel, J. S., & Morse, S. A. (2016). *Medical Microbiology* (27th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kumar, V., Abbas, A. K., & Aster, J. C. (2020). *Robbins & Cotran Pathologic Basis of Disease* (10th ed.). Philadelphia, PA: Elsevier.
- Madigan, M. T., Bender, K. S., Buckley, D. H., Sattley, W. M., & Stahl, D. A. (2018). *Brock Biology of Microorganisms* (15th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Murray, P. R., Rosenthal, K. S., & Pfaller, M. A. (2020). *Medical Microbiology* (9th ed.). Philadelphia, PA: Elsevier.
- Pappas, P. G., Kauffman, C. A., Andes, D. R., et al. (2016). *Clinical Practice Guideline for the Management of Candidiasis: 2016 Update by the Infectious Diseases Society of America*. New York: Oxford University Press.
- Pelczar, M. J., & Chan, E. C. S. (2005). *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI) Press.
- Pratiwi, S. T. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.
(2009). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

World Health Organization. (2022). *Global Report on Diabetes*. Geneva: World Health Organization.

Yusuf, M. (2018). *Kearsipan Modern*. Jakarta: Prenadamedia Group.